

## MEMBESUK ORANG SAKIT, MENGANTAR JENAZAH, **MENSHALATI DAN MENGHADIRI** PENGUBURANNYA, SERTA BERDIAM DIRI BEBERAPA SAAT DI SAMPING KUBURNYA SETELAH **PENGUBURANNYA**



## [144]. BAB MEMBESUK ORANG SAKIT

(899) Dari al-Bara` bin Azib 🐗, beliau berkata,

أُمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بعِيَادَةِ الْمَريْضِ، وَاتِّبَاعِ الْجُنَازَةِ، وَتَشْمِيْتِ الْعَاطِسِ، وَإِبْرَار الْمُقْسِمِ، وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ، وَإِجَابَةِ الدَّاعِيْ، وَإِفْشَاءِ السَّلَامِ.

"Rasulullah 🛎 memerintahkan kami untuk membesuk orang sakit, mengantar jenazah, mendoakan orang yang bersin, membebaskan sumpah orang yang bersumpah, menolong orang yang teraniaya, mendatangi undangan, dan menebarkan salam." Muttafaq 'alaih.

**♦900** Dari Abu Hurairah ♣, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسُ: رَدُّ السَّلَامِ، وَعِيَادَةُ الْمَرِيْضِ، وَاتِّبَاعُ الْجُنَائِزِ،

## وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ، وَتَشْمِيْتُ الْعَاطِسِ.

"Hak seorang Muslim atas Muslim lainnya ada lima: Menjawab salam, membesuk orang sakit, mengantar jenazah, mendatangi undangan, dan mendoakan orang yang bersin." Muttafaq 'alaih.

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: يَا ابْنَ آدَمَ، مَرِضْتُ فَلَمْ تَعُدْنِيْ، قَالَ: يَا رَبِّ، كَيْفَ أَعُودُكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ؟ قَالَ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ عَبْدِيْ فُلَانًا مَرِضَ فَلَمْ تَعُدْهُ؟ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ عَبْدِيْ فُلَانًا مَرِضَ فَلَمْ تَعُدْهُ؟ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ عَبْدِيْ فُلَانًا مَرِضَ فَلَمْ تَعُدْهُ؟ وَا ابْنَ آدَمَ، اِسْتَطْعَمْتُكَ فَلَمْ تُطْعِمْنِيْ، قَالَ: يَا رَبِ، كَيْفَ أُطْعِمُكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ؟ قَالَ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّهُ اسْتَطْعَمْكَ عَبْدِيْ فُلَانً فَلَمْ تُطْعِمْنِيْ، قَالَ: يَا رَبِ، كَيْفَ أُطْعِمْهُ؟ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّكَ لَوْ أَطْعَمْتَهُ لَوَجَدْتَ ذٰلِكَ عِنْدِيْ؟ يَا ابْنَ آدَمَ، اِسْتَطْعَمْتُ لَوْ مَعْدِيْ فُلَانُ فَلَمْ تَسْقِيْهُ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ؟ قَالَ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّهُ اسْتَطْعَمْكَ عَبْدِيْ فُلَانُ فَلَمْ تَسْقِيْهِ، قَالَ: يَا رَبِ، كَيْفَ أَسْقِيْكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ؟ وَالْنَ لَوْ سَقَيْتَهُ لَوَجَدْتَ ذٰلِكَ عَبْدِيْ فُلَانُ فَلَمْ تَسْقِيْهِ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّكَ لَوْ سَقَيْتَهُ لَوَجَدْتَ ذٰلِكَ عَبْدِيْ فُلَانُ فَلَمْ تَسْقِهِ! أَمَا عَلِمْتَ أَنَّكَ لَوْ سَقَيْتَهُ لَوَجَدْتَ ذٰلِكَ عَبْدِيْ فُلَانُ فَلَمْ تَسْقِهِ! أَمَا عَلِمْتَ أَنَّكَ لَوْ سَقَيْتَهُ لَوَجَدْتَ ذٰلِكَ عِنْدِيْ؟

"Sesungguhnya Allah & berfirman pada Hari Kiamat, 'Wahai anak Adam! Aku sakit dan kalian tidak membesukku.' Dia bertanya, 'Wahai Tuhanku, bagaimana aku membesukMu, sedangkan Engkau adalah Tuhan seru sekalian alam?' Dia berfirman, 'Apakah kamu tidak tahu bahwa hambaKu fulan sakit dan kamu tidak membesuknya? Tidakkah kamu tahu seandainya kamu membesuknya, niscaya kamu mendapatkanKu di sana? Wahai anak Adam! Aku minta makan kepadamu, tapi kamu tidak memberiKu makan.' Dia bertanya, 'Wahai Tuhanku, bagaimana aku memberiMu makan, padahal Engkau adalah Tuhan seru sekalian alam?' Dia menjawab, 'Apakah kamu tidak tahu bahwa hambaKu fulan minta makan kepadamu dan kamu tidak memberinya makan? Apakah kamu tidak tahu seandainya kamu memberinya makan, niscaya kamu akan mendapatkan pahalanya di sisiKu? Wahai anak Adam! Aku minta minum kepadamu, tapi kamu tidak memberiKu minum.' Dia bertanya, 'Wahai Tuhanku, bagaimana aku memberiMu minum, padahal

Engkau adalah Tuhan seru sekalian alam?' Dia menjawab, 'Apakah kamu tidak tahu bahwa hambaKu fulan minta minum kepadamu dan kamu tidak memberinya? Apakah kamu tidak tahu seandainya kamu memberinya minum, niscaya kamu akan mendapatkan pahalanya di sisiKu?'" Diriwayatkan oleh Muslim.

, Dari Abu Musa ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda ﴿**902**﴾ عُوْدُوا الْمَرِيْضَ، وَأَطْعِمُوا الْجَائِعَ، وَفُكُّوا الْعَانِي.

"Besuklah orang sakit, berilah makan orang yang kelaparan, dan bebaskanlah orang yang ditawan." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.** 

.yakni orang yang ditawan ٱلْأَسِيْرُ adalah ٱلْعَانِي

(903) Dari Tsauban 🚓, dari Nabi 🕮, beliau bersabda,

إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ لَمْ يَزَلْ فِيْ خُرْفَةِ الْجُنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ، قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، وَمَا خُرْفَةُ الْجُنَّةِ؟ قَالَ:جَنَاهَا.

"Sesungguhnya jika seorang Muslim membesuk saudaranya yang Muslim, maka dia tetap berada dalam *Khurfah al-Jannah* hingga ia kembali." Beliau ditanya, "Apakah yang dimaksud dengan *Khurfah al-Jannah* itu?" Beliau menjawab, "Buah-buahan yang dipetik dari surga." **Diriwayatkan oleh Muslim.** 

(904) Dari Ali 🐟, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah 🗯 bersabda,

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَعُوْدُ مُسْلِمًا غُدْوَةً إِلَّا صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُمْسِيَ، وَإِنْ عَادَهُ عَشِيَّةً إِلَّا صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ، وَكَانَ لَهُ خَرِيْفُ فِي الْجُنَّةِ.

"Tidak ada seorang Muslim pun yang membesuk Muslim yang sakit pada waktu pagi<sup>610</sup>, melainkan tujuh puluh ribu malaikat mendoakannya hingga dia masuk waktu sore, dan tidaklah dia membesuknya waktu sore, kecuali tujuh puluh ribu malaikat mendoakannya hingga dia

<sup>610</sup> أَغَنْوَةُ adalah waktu antara Shalat Shubuh dan terbitnya matahari, sedangkan ٱلْغَنْوَةُ adalah sore hari.

masuk waktu pagi, dan dia akan mendapatkan buah-buahan yang siap dipetik di surga." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."

artinya buah yang dipetik. ٱلْخَرِيْفُ

**♦905** Dari Anas ♣, beliau berkata,

كَانَ غُلَامٌ يَهُوْدِيُّ يَخْدُمُ النَّبِيَّ ﷺ فَمَرِضَ، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ ﷺ يَعُوْدُهُ، فَقَعَدَ عِنْدَ رَأْسِهِ فَقَالَ لَهُ: أَسْلِمْ، فَنَظَرَ إِلَى أَبِيْهِ وَهُوَ عِنْدَهُ ؟ فَقَالَ: أَطِعْ أَبَا الْقَاسِمِ فَأَسْلَمَ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ ﷺ وَهُوَ يَقُوْلُ: ٱلْحَمْدُ لِلهِ الَّذِيْ أَنْقَذَهُ مِنَ النَّارِ.

"Ada seorang pemuda Yahudi yang biasa melayani Nabi ﷺ. Suatu waktu dia sakit, maka Nabi 🍇 menjenguknya. Beliau duduk di dekat kepalanya dan berkata kepadanya, 'Masuklah kamu ke dalam agama Islam.' Lalu ia memandang kepada bapaknya yang ada di sisinya, maka bapaknya berkata, 'Turutilah Abul Qasim.' Lalu dia pun masuk Islam, kemudian Nabi ﷺ keluar dan berkata, 'Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkannya dari api neraka'." Diriwayatkan oleh al-Bukhari.



**♦906** Dari Aisyah ₩,

أَنَّ النَّبَّيَّ ﷺ كَانَ إِذَا اشْتَكَى الْإِنْسَانُ الشَّيْءَ مِنْهُ أَوْ كَانَتْ بِهِ قَرْحَةٌ أَوْ جُرْحٌ، قَالَ النَّبِيُّ ﷺ بِأُصْبُعِهِ هٰكَذَا -وَوَضَعَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ الرَّاوِي سَبَّابَتَهُ بِالْأَرْضِ ثُمَّ رَفَعَهَا- وَقَالَ: بِسْمِ اللهِ، تُرْبَةُ أَرْضِنَا، بِرِيْقَةِ بَعْضِنَا، يُشْفَى بِهِ سَقِيْمُنَا، بإِذْنِ رَبّنَا.

"Bahwa Nabi 🕸 jika ada orang yang mengadu tentang sesuatu kepadanya, atau mengadukan luka atau rasa sakit yang dideritanya, Nabi 🛎 menggerakkan jarinya begini -Sufyan bin Uyainah, perawi hadits ini meletakkan jari telunjuknya ke tanah kemudian mengangkatnya-lalu beliau mengucapkan, 'Dengan Nama Allah, debu tanah kami, dengan air ludah sebagian dari kami, dengan perantaranya disembuhkan orang yang sakit dari kami, dengan izin Rabb kami'." Muttafaq 'alaih.